

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2021 ini bisa dikatakan sebagai tahun yang sangat sulit untuk banyak perusahaan, baik perusahaan yang menawarkan barang, maupun jasa. Tak hanya itu, banyak sekolah non akademik pun yang kesulitan bertahan dalam masa pandemi ini. Tentu, tidak bisa hadirnya secara fisik untuk belajar, membuat proses belajar mengajar menjadi hal yang sangat membosankan. Tak hanya itu, belajar secara *online* juga lebih melelahkan. Sehingga, banyak murid yang berhenti belajar. Hal ini membuat banyak sekolah non akademik yang terpaksa harus berhenti beroperasi. Namun juga banyak yang masih berusaha untuk bertahan dengan mengusahakan supaya bisa menarik anak-anak untuk tetap bisa belajar juga tidak bosan. Selain itu juga harus memutar otak untuk bisa tetap berkarya dan menarik orang-orang supaya mau belajar kembali. Dengan adanya *social media*, maka sekolah seni memanfaatkan orang-orang kreatif untuk bisa menaikkan pamor sekolah seni kembali dengan banyak membuat video-video yang bisa menarik perhatian *audience*.

G-Center School adalah sebuah sekolah tari yang berada di kota Surabaya, Jawa Timur sebagai wadah anak-anak muda untuk bisa mengembangkan *passion* dan potensi diri sejak dini. Tujuannya sendiri untuk memberikan dampak positif bagi dunia tari Indonesia, khususnya dalam *genre Hip Hop*. *G-Center* sendiri sudah banyak mencetak penari-penari berkualitas dan prestasi baik dalam negeri maupun mancanegara.

G-Center School membuka lowongan kerja magang atau *internship program* di divisi *social media marketing* sebagai *Content Creator* yang mencakup segala bidang kreatif dalam pembuatan video promosi juga konten video untuk *G-Center School* yang mana konten-konten ini akan

dipublikasikan di media sosial *Instagram* juga *Youtube* milik *G-Center School*. *Content Creator* di *G-Center School* sendiri bertanggung jawab dalam pembuatan konten promosi, maupun konten-konten tarian yang dapat mendukung murid maupun pengajar. Video-video yang dibuat bisa seperti *dance video*, *recital video*, *promotion video*, *teaser video*, dan banyak lainnya. Selain itu, juga bertanggung jawab dalam memanager dan membuat *copywriting* untuk setiap video dan *caption*.

Penulis memilih untuk melaksanakan praktik kerja magang atau *internship program* di *G-Center School* dalam divisi *Social Media Team* sebagai *Content Creator* karena penulis dapat menerapkan kemampuan berpikir kreatif juga penulisan yang sudah dipelajari selama perkuliahan. Penulis memilih *G-Center School* karena juga memiliki ketertarikan dalam bidang tari, sehingga ingin belajar lebih dalam bagaimana mengaplikasikan pembuatan film ke dalam tarian dan belajar bagaimana cara membuat *dance film*. Harapan penulis dalam pemilihan tempat magang *G-Center School* juga supaya penulis dapat membuat konsep-konsep yang menarik dan mengasah ide-ide kreatif dalam pembuatan *dance film* juga dapat mengemas dengan menarik untuk ditonton. Laporan magang ini, penulis membahas “Peran *Content Creator* dalam membuat konten video di *Instagram* dan *channel youtube G-Center School*”

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan program kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis selain sebagai salah satu syarat kelulusan perkuliahan, juga memiliki beberapa maksud dan tujuan lain sebagai berikut,

1. Menambah *portfolio* video
2. Mendapat pengalaman dalam dunia kerja yang sesungguhnya dalam bidang kreatif
3. Melatih kreativitas dan berpikir kritis secara managerial

4. Mengasah *hardskill* dalam penggunaan alat seperti dalam mengoperasikan kamera juga mengoperasikan *lighting*. Selain itu juga mengasah penggunaan *software* dalam proses *editing* video maupun foto.
5. Mengasah *softskill* seperti komunikasi dengan rekan kerja maupun klien, juga mengenai etika kerja dan kedisiplinan juga tanggung jawab sehingga sebagai proses pembangunan diri supaya lebih dewasa dalam menyikapi masalah maupun saat menyampaikan ide video kepada orang lain.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Saat awal proses pendaftaran magang, penulis mencari tempat magang yang dirasa cocok untuk kegiatan magang ini. Saat itu, *Covid 19* menjadi kendala penulis karena situasi saat itu tidak baik. Sehingga, penulis berusaha mencari tempat magang yang berdomisili di Surabaya. Penulis mendapat informasi bahwa *G-Center School* membuka lowongan praktek kerja magang di divisi *social media team* sebagai *Content Creator*. Saat itu, penulis langsung bertanya di *instagram G-Center School* mengenai *job desc* dan kualifikasi untuk mendaftar di *G-Center School*. Setelah mengobrol beberapa waktu dan merasa cocok, akhirnya penulis memutuskan untuk mengajukan lamaran praktek kerja magang kepada *G-Center School*. Penulis mendaftarkan *G-Center School* di MBKM 1 dan mendapatkan surat pengantar magang dari kaprodi film Universitas Multimedia Nusantara. Setelah itu, penulis mengirim email lamaran kepada *G-Center School*.

Tak lama, karena sudah beberapa kali mengobrol, penulis mendapat email balasan untuk *interview*. *Interview* dilaksanakan secara daring melalui *zoom meeting*. *Interview* berjalan lancar dan *G-Center School* menerima penulis untuk melakukan kerja magang di *G-Center School*.

Mulai tanggal 3 Mei 202, penulis mulai melaksanakan proses kerja magang di G-Center School dan menyerahkan surat penerimaan ke pihak Universitas Multimedia Nusantara.

Program magang G-Center School sendiri berlangsung 5 bulan atau selama 1 semester, pada bulan Juli - November. Namun penulis diminta masuk 2 bulan sebelum yaitu pada bulan Mei, karena sebelum semester baru mulai, tim sudah harus melakukan perencanaan konten dalam 1 semester kedepan. Sehingga, penulis mulai melakukan magang pada bulan Mei hingga akhir November.

Jadwal kerja penulis adalah Senin - Jumat jam 9 pagi sampai jam 6 sore waktu Indonesia bagian barat untuk masuk kantor. namun jika ada jadwal di luar jadwal tersebut seperti *shooting*, *hunting* atau *meeting-meeting* lainnya, maka penulis harus hadir diluar jam tersebut.

